

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk para pebisnis perusahaan, termasuk investor, kreditor, dan regulator, informasi keuangan menjadi sangat penting di era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat. Sebagai pasar modal terbesar di Indonesia untuk mengetahui berbagai instrument keuangan yang dapat diperjualbelikan dalam bentuk modal sendiri atau hutang,

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah lembaga yang mengatur perdagangan saham dan pengelolaan uang lainnya. Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar sangat penting untuk menarik investor dan memastikan kestabilan pasar modal. Industri dasar dan kimia, barang konsumsi, dan lainnya adalah bagian dari industri manufaktur BEI.

Audit delay, yang merujuk pada lamanya proses audit, merupakan salah satu indikator utama kualitas laporan keuangan. Kepercayaan publik terhadap pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sangat penting. *Audit delay* mengacu pada jumlah waktu yang diperlukan dari akhir periode pelaporan keuangan hingga auditor menyelesaikan proses audit. *Audit delay* tidak hanya menunjukkan seberapa efektif proses audit, tetapi juga dapat menunjukkan masalah internal perusahaan yang mungkin terjadi, seperti kesalahan sistem akuntansi, laporan keuangan yang tidak sempurna, atau bahkan kecurangan lainnya.

Siklus akuntansi menghasilkan laporan keuangan, yang menunjukkan kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan. Jika informasi tentang kondisi keuangan diberikan dengan tepat waktu, laporan keuangan akan menjadi relevan dan akurat bagi berbagai pihak, baik pihak internal perusahaan maupun eksternal.

Menurut Pertiwi (2019), jika terjadi penundaan yang tidak perlu dalam pelaporan keuangan, informasi yang dihasilkan akan menjadi tidak relevan lagi.

Menurut peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), perusahaan go public diharuskan untuk menyampaikan laporan keuangan mereka selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan diterbitkan. Jika perusahaan go public tidak melakukannya tepat waktu, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh BAPEPAM-LK (Oktavilia&Muslimin,2021).

Menurut H. Z. Lubis et al. (2020), terdapat standar auditing yang dikenal dengan *the ten (Generally Accepted Auditing Standards)*/ sepuluh standar yang berlaku umum. Salah satu standarnya adalah bukti audit yang memadai. maksudnya memberikan dasar yang memadai bagi auditor untuk dapat mengeluarkan pendapat mereka tentang laporan keuangan yang diaudit.

Untuk memenuhi standar ini, pertimbangan profesional harus digunakan dalam menentukan kualitas dan jumlah bukti audit yang diperlukan untuk

mendukung pendapat auditor. Standar ini mungkin membuat akuntan publik menunda memberikan laporan keuangan klien.

Perusahaan manufaktur yang operasi bisnisnya melibatkan banyak transaksi harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay. Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan umur perusahaan adalah beberapa faktor ini.

Beberapa faktor yang telah diidentifikasi dalam penelitian sebelumnya sebagai mempengaruhi *Audit delay* antara lain:

1. Ukuran Perusahaan: Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai ukuran total kekayaan atau aset perusahaan. Ukuran perusahaan sangat berpengaruh terhadap keterlambatan audit, karena jika ukuran perusahaan lebih besar, keterlambatan audit akan lebih rendah. Menurut penelitian Jihan Rizka Putri (2021),
2. Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba pada penjualan, aset, dan modal sendiri dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik, dan ini adalah alasan mengapa perusahaan harus segera mempublikasikan laporan keuangan tahunannya karena hal ini merupakan kabar yang baik.
3. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Semakin rendah tingkat hutang perusahaan, semakin cepat laporan keuangan tahunan akan dirilis. Penelitian yang dilakukan oleh A. W. Lubis dan Abdullah (2021) menemukan bahwa leverage atau solvabilitas memengaruhi keterlambatan audit.

4. Umur Perusahaan adalah usia suatu perusahaan, terlepas dari usianya yang baru atau lama, perusahaan yang lebih tua dinilai lebih hati-hati dalam memberikan laporan keuangan yang tepat waktu. Penelitian Amani (2016) menemukan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Audit delay*.

Banyak peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian tentang *Audit delay*. Namun, hasil dari satu peneliti tidak konsisten dengan hasil peneliti lainnya, yang berarti penelitian ini perlu diulang dan diuji kembali. Dengan demikian, peneliti termotivasi untuk melakukan pengujian kembali beberapa faktor yang diperkirakan berpengaruh pada *Audit delay*.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2023."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah umur Perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan yang harus dicapai dan berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI?
2. Mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap *audit delay* pada Perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI?
3. Mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *audit delay* pada Perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI?

4. Mengetahui pengaruh umur Perusahaan terhadap *audit delay* pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menghasilkan temuan yang dapat mengembangkan teori tentang *audit delay* dalam konteks perusahaan manufaktur di Indonesia. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dan pemahaman yang lebih mendalam tentang mekanisme yang berperan dalam proses audit.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi manajemen Perusahaan manufaktur dalam mengelola proses audit. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*, manajemen Perusahaan dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan untuk mempercepat proses audit, sehingga dapat menghindari keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan.
2. Perbaikan efisiensi dan efektivitas audit maksudnya adalah dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*, penelitian ini dapat mengidentifikasi potensi perbaikan dalam proses audit. Misalnya jika penelitian ditemukan bahwa faktor-faktor seperti kompleksitas transaksi atau kualitas pelaporan keuangan Perusahaan mempengaruhi *audit delay*, maka upaya perbaikan dapat difokuskan pada

penyerdahanaan proses transaksi atau peningkatan kualitas pelaporan keuangan.

3. Penelitian ini juga dapat berkontribusi pada peningkatan kepercayaan pihak eksternal seperti investor dan kreditor, terhadap laporan keuangan Perusahaan manufaktur. Dengan mengurangi *audit delay*, laporan keuangan dapat disampaikan dengan lebih cepat dan dapat diandalkan sehingga meningkatkan transparansi dan *akuntabilitas* Perusahaan di mata pihak eksternal.
4. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan dalam bidang *audit delay* atau topik terkait lainnya. Peneliti masa depan dapat memperluas penelitian ini dengan melibatkan variabel lain atau menggunakan pendekatan metodologi yang berbeda untuk memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada Perusahaan manufaktur.